

BAB VI. PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan layanan *e-government* yang digagas oleh pemerintah kabupaten Badung. Penelitian diikuti oleh 226 responden, yang pernah menggunakan layanan *e-government*, dan atau mengetahui mengenai layanan *e-government*.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut kesimpulan yang didapatkan :

1. Analisis korelasi terhadap hipotesis menunjukkan, terdapat variabel yang memiliki pengaruh secara positif, dan variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan layanan *e-government*. Variabel yang memiliki pengaruh secara positif adalah *performance expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* terhadap niat pengguna untuk menggunakan layanan *e-government*. Sementara itu, variabel *effort expectancy* tidak memiliki pengaruh secara positif.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat secara umum sudah dapat menerima dan mampu untuk memanfaatkan pelayanan *e-government* yang telah disediakan.

6.2. Implikasi Penelitian

1. Pada bagian kinerja usaha (*performance expectancy*) dari sistem layanan yang diterapkan oleh pemerintah Badung, perlu untuk diperhatikan jumlah layanan yang disediakan dan menggabungkan informasi layanan tersebut menjadi satu. Pembuatan portal informasi mengenai layanan yang siap untuk digunakan akan sangat membantu dalam pengetahuan masyarakat terhadap layanan. Ketika masyarakat mengetahui layanan *e-government* apa saja yang diberikan, dan layanan tersebut akan berguna dalam mempermudah pekerjaan

mereka, maka niat untuk menggunakan kembali layanan akan semakin meningkat.

2. Pada bagian pengaruh sosial disekitarnya (*social influence*) menunjukkan peran pemerintah kabupaten Badung dalam mensosialisasikan layanan yang disediakan. Terbatasnya pengetahuan masyarakat terhadap informasi dan teknologi yang digunakan membuat pemerintah harus memprioritaskan sosialisasi kepada orang yang melek terhadap teknologi informasi di keluarga ataupun daerah disekitarnya. Sehingga sosialisasi yang berhasil pada orang yang melek teknologi informasi tersebut dapat membantu dalam penyebaran informasi dan penggunaannya secara lebih baik.
3. Pada bagian kondisi fasilitas (*facilitating conditions*) yang digunakan untuk menggunakan layanan yang diberikan, masyarakat bisa dengan mudah mengakses layanan menggunakan *smartphone* ataupun *gadget* yang dimiliki. Namun keterbatasan pengetahuan dan panduan penggunaan masih menjadi penghalang terhadap penggunaan layanan. Sehingga fasilitas yang dimiliki harus didukung oleh pengetahuan agar niat dalam menggunakan layanan semakin meningkat.

6.3. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Penelitian dilakukan pada saat pandemi, sehingga pengumpulan data untuk responden dilakukan secara online tidak optimal.
2. Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambah atribut yang mendukung serta korelasi antar atribut yang lebih kompleks sehingga didapatkan hasil yang lebih maksimal.
3. Teruntuk pemerintahan kabupaten Badung agar dapat meningkatkan kemudahan pada sistem (*user experience*) bagi pengguna terhadap layanan yang disediakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] BPS Kabupaten Badung, “KABUPATEN BADUNG DALAM ANGKA BADUNG REGENCY IN FIGURES 2019”, Badung : BPS Kabupaten Badung, 2019.
- [2] Bappeda, “Pengembangan e-Government di Kabupaten Badung - MoU Pemkab Badung dengan BPPT”, bappeda.badungkab.go.id, 2014. [Online]. Tersedia:<http://bappeda.badungkab.go.id/informasi/beritautama/pengembangan-egovernment-di-kabupaten-badung--mou-pemkab-badung-dengan-bppt>.
- [3] V. Venkatesh, M. G. Morris, G. B. Davis, and F. D. Davis, “User acceptance of information technology: Toward a unified view,” *MIS Q. Manag. Inf. Syst.*, vol. 27, no. 3, pp. 425–478, 2003.
- [4] A. A. Rabaa’i, “The use of UTAUT to investigate the adoption of E-government in Jordan: A cultural perspective,” *Int. J. Bus. Inf. Syst.*, vol. 24, no. 3, pp. 285–305, 2017, doi: 10.1504/IJBIS.2017.10002806.
- [5] N. S. Lukas, “Identifikasi faktor-faktor dominan terhadap penerimaan smart city di yogyakarta oleh masyarakat umum menggunakan model utaut”, S1 tesis, Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2017.
- [6] K. A. Al Mansoori, J. Sarabdeen, and A. L. Tchanchane, “Investigating Emirati citizens’ adoption of e-government services in Abu Dhabi using modified UTAUT model,” *Inf. Technol. People*, vol. 31, no. 2, pp. 455–481, 2018, doi: 10.1108/ITP-12-2016-0290.
- [7] A. Habibullah, “Kajian Pemanfaatan dan Pengembangan E-Government,” vol. 23, no. c, pp. 187–195, 2010.
- [8] S. C. J. Palvia and S. S. Sharma, “E-Government and E-Governance: Definitions/Domain Framework and Status around the World,” *Fuels Lubes Int.*, vol. 20, no. 4, pp. 32–36, 2014.
- [9] M. T. Moore, “Hoyle CFA Chapter - Final Running head : CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS Confirmatory Factor Analysis Timothy A . Brown and Michael T . Moore Correspondence concerning

this chapter should be addressed to Timothy A . Brown , Center for Anxiety & Related Disor,” no. July 2012, 2014.

- [10] M. Waluyo, “Mudah Cepat Tepat Penggunaan Tools AMOS dalam Aplikasi SEM. (Minto Waluyo, 2016),” *Mudah Cepat Tepat Pengguna. Tools Amos Dalam Apl. Penulis*, pp. 1–130, 2016.
- [11] A. Y. Nawangsari, *STRUCTURAL EQUATION MODELING PADA PERHITUNGAN INDEKS KEPUASAN PELANGGAN DENGAN MENGGUNAKAN SOFTWARE AMOS (Studi Kasus: Perhitungan Indeks Kepuasan Mahasiswa FMIPA UNY Terhadap Operator IM3)*. S1 tesis, Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.
- [12] M. Alshehri, S. Drew, and R. AlGhamdi, “Analysis of citizens’ acceptance for e-government services: Applying the utaut model,” *Proc. IADIS Int. Conf. ISPCM 2012, Proc. IADIS Int. Conf. TPMC 2012, IADIS Int. Conf. IAR 2012*, no. August 2018, pp. 69–76, 2012.
- [13] R. Hoque and G. Sorwar, “Understanding factors influencing the adoption of mHealth by the elderly: An extension of the UTAUT model,” *Int. J. Med. Inform.*, vol. 101, no. February, pp. 75–84, 2017, doi: 10.1016/j.ijmedinf.2017.02.002.
- [14] V. Thao, “The effect of power distance on e-government adoption in Vietnam: Empirical investigation using UTAUT model,” *Ijiset.Com*, vol. 4, no. 5, pp. 245–249, 2017, [Online]. Tersedia: http://ijiset.com/vol4/v4s5/IJISSET_V4_I05_40.pdf.
- [15] S. Alawadhi and A. Morris, “The use of the UTAUT model in the adoption of e-government services in Kuwait,” *Proc. Annu. Hawaii Int. Conf. Syst. Sci.*, no. March 2016, 2008, doi: 10.1109/HICSS.2008.452.